

Media Cetak	Suara Merdeka
Tanggal	16 Mei 2023
Wilayah	Kabupaten Grobogan



Pemkab Grobogan Fokus Tangani Sekolah Rusak

Halaman 11

Pemkab Grobogan Fokus Tangani Sekolah Rusak

GROBOGAN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Grobogan serius untuk fokus terhadap pengembangan pendidikan. Alokasi APBD difokuskan untuk membangun gedung sekolah yang rusak parah.

Bupati Sri Sumarni menyampaikan, pemerintah telah mengalokasikan anggaran Rp 132 miliar. Adapun sebagian anggaran yakni Rp 39,5 miliar dipergunakan untuk merenka atau membangun gedung sekolah yang kondisinya rusak parah.

Walaupun belum sepenuhnya memuaskan, lanjut Bupati Sri, namun pemerintah juga telah terus berusaha, memberikan yang terbaik untuk perbaikan kualitas pendidikan, perbaikan

kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Termasuk memperjuangkan status guru non-ASN, yang masuk dalam *database*.

“Untuk Kabupaten Grobogan, pada 2022 pemerintah memberikan formasi P3K guru sebanyak 1.270 orang dan pada 2023 dengan 3.360 formasi,” papar Bupati Sri Sumarni.

Mulai tahun ini, imbuh dia, pemerintah juga mengalokasikan anggaran melalui Dana Alokasi Umum (DAU)

yang telah ditetapkan penggunaannya, untuk pembayaran gaji dan tunjangan P3K sebesar Rp 119 miliar.

“Saya juga berharap, para kepala sekolah, penilik dan korwilcam agar peka dan mengisi data Dapodik dengan baik sesuai aturan,” ucapnya.

Kemiskinan Ekstrem

Hal ini telah menjadi komitmen dari Presiden Jokowi dan telah menginstruksikan kepada semua gubernur serta bupati/wali kota, untuk melaksanakan kebijakan di bidang pendidikan ini, dengan sungguh-sungguh.

Menurutnya, target Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo saat ini adalah mengatasi persoalan kemiskinan ekstrem rampung pada 2024 ini. Salah satu indikator kemiskinan ekstrem adalah tingginya anak tidak

sekolah.

“Saya minta kepala Dinas Pendidikan agar bersinergi dengan OPD maupun lembaga lain baik secara vertikal maupun horisontal. Persoalan anak tidak sekolah adalah persoalan yang kompleks dan harus diselesaikan bersama, utamanya dari lingkup Disdik,” katanya.

Di akhir sambutan, Bupati mengajak seluruh elemen untuk terus galang persatuan kesatuan, kerja sama, dan gotong royong. Ia juga berharap, masyarakat tidak mudah terpengaruh dengan isu-isu yang hanya ingin mencari-cari kesalahan tanpa solusi.

“Apalagi, berita-berita hoaks yang hanya akan memecah belah, bahkan janji yang juga belum tentu bisa dipenuhi,” katanya. (bib-48)